

**PENGARUH PENGGUNAAN JERUK LEMON(*CITRUS LIMON*) SEBGAI MORDAN
DAN ARANG SEBAGAI ADSORBEN TERHADAP HASIL WARNA ZAT WARNA
ALAMI DAUN PACAR (*LAWSONIA INERMIS*)**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar D4 Sarjana Sains Terapan
Pada Jurusan Tata Rias dan Kecantikan*



Oleh:

**RAHMANIZER
1202235**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TATA RIAS DAN KECANTIKAN
JURUSAN TATA RIAS DAN KECANTIKAN
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Penggunaan Jeruk Lemon (*Citrus Limon*)
Sebagai Mordan Dan Arang Sebagai Adsorben Terhadap
Hasil Warna Daun Pacar (*Lawsonia Inermis*)

Nama : Rahmanizer

Nim/BP : 1202235/2012

Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan

Jurusan : Tata Rias dan Kecantikan

Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, Mei 2019

Disetujui oleh:

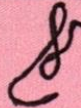
Pembimbing



Dra. Rahmiati, M.Pd, Ph.D
NIP. 196209041987032003

Diketahui

Ketua Jurusan Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang



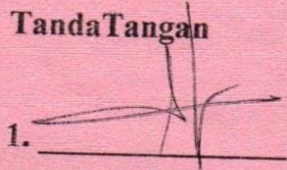
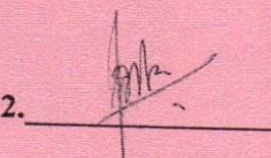
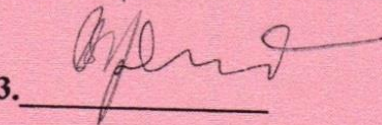
Murni Astuti, S.Pd, M.Pd. T
NIP. 19740909 200604 2 002

PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi D4 Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Jurusan Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan
Universitas Negeri Padang

Judul : Pengaruh Penggunaan Jeruk Lemon (*Citrus Limon*)
Sebagai Mordan Dan Arang Sebagai Adsorben Terhadap
Hasil Warna Daun Pacar (*Lawsonia Inermis*)
Nama : Rahmanizer
Nim/BP : 1202235/2012
Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Jurusan : Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, Mei 2019

Tim Penguji	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra. Rahmiati, M.Pd, Ph.D	1. 
2. Anggota	: Merita Yanita, S.Pd, M.Pd. T	2. 
3. Anggota	: Dr. dr. Linda Rosalina, M.Biomed	3. 



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rahmanizer

Bp/ NIM : 2012/1202235

Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan

Jurusan : Tata Rias dan Kecantikan

Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul "Pengaruh Penggunaan Jeruk Lemon (*Citrus Limon*) Sebagai Mordan Dan Arang Sebagai Adsorben Terhadap Hasil Warna Zat Warna Alami Daun Pacar (*Lawsonia Inermis*)".

Adalah benar merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila terbukti saya melakukan plagiat, saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan dengan rasa tanggungjawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui,
Ketua Jurusan TRK FPP-UNP

Murni Astuti S.Pd, M.Pd, T
NIP. 19741201 200812 2002

Padang, Mei 2019

Saya Yang Menyatakan



Rahmanizer
Nim. 1202235

Abstract

Henna (*lawsonia inermis*) is one of the natural ingredients used to color the skin. It is used as a natural coloring skin which is not used because people tend to choose instant henna. To optimize the use of henna leaves, the author uses mordan lemon and charcoal adsorbent as a generator for the color of henna leaves. This study aims to see the effect of the use of lemon mordan and charcoal adsorbent toward the result of henna leaves color. This research is using experimental method. The subject of the study is the hand's skin called palm where the samples were taken from 3 students who were treated by 3 different henna leaves. The result showed that, obtained colors (*hue*) produced on the coloring of the skin using the leaves of a boyfriend without mordan namely 4 panelists or 66.67% stated apricots, 1 panelist or 16.67% stated Carrot and 1 panelist or 16.67 % declares Ocher. The color of the henna leaves without using mordans, namely apricot orange. The results of the panelist's assessment of coloring using the henna leaves with lemon mordan 5 panelists or 83.33% stated Squash, 1 panelist or 16.67% stated Ginger and the direction of the resulting color is dark orange. While the color result of using henna leaves with lemon mordans and charcoal adsorbent 6 panelists or 100% declared Bronze, color direction resulted was copper orange. It proves that there is an effect of using lemon mordan and charcoal adsorbent on skin coloring using henna leaves. Based on the normality testing that has been done, it is obtained that the data is normally distributed. The homogeneity testing that has been done is obtained that the three data have the same variant (homogeneous). Based on the ANOVA test obtained F_{count} of 4.375, while the value of F_{table} is 3.34. thus $F_{\text{count}} > F_{\text{table}}$ (4.375 > 3.34) this proves that the hypothesis that reads there is no difference in the results of dark bright colors (value) on skin coloring using henna leaves without the use of mordan, using mordan lemon, and mordan lemon (citrun) with charcoal adsorbent rejected. For further research it is recommended to examine the effect of using mordan alum on the results of henna leaf color.

Keywords: henna, mordant , adsorben

ABSTRAK

Rahmanizer: 1202235/2012. Pengaruh Penggunaan Mordan Jeruk Lemon (*Citrus Limon*) dan Arang Sebagai Adsorben Terhadap Hasil Warna Daun Pacar (*Lawsonia Inermis*). Skripsi Jurusan Tata Rias dan Kecantikan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.

Daun pacar (*lawsonia inermis*) merupakan salah satu bahan alami yang digunakan untuk mewarnai kulit. Kandungan *lawsone* pada daun pacar dapat diekstrak sebagai warna kuning jingga maupun warna orange yang sangat pekat saat digunakan sebagai pewarna kulit, kuku, rambut, kain sutra dan wol. Penggunaan daun pacar sebagai pewarna alami kulit belum dimanfaatkan secara optimal karena masyarakat cenderung memilih henna instant. Untuk mengoptimalkan penggunaan daun pacar sebagai pewarna alami kulit penulis menggunakan mordan jeruk lemon dan adsorben arang sebagai pembangkit warna daun pacar. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh penggunaan mordan jeruk lemon dan adsorben arang terhadap hasil warna daun pacar .

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen. Objek dalam penelitian ini adalah kulit tangan yaitu bagian telapak tangan. Sampel diambil dari 3 orang mahasiswa yang diberikan 3 perlakuan berbeda menggunakan daun pacar. Data yang terkumpul dari penelitian ini berupa data primer yang diperoleh langsung dari sampel. data penelitian yang terkumpul dianalisis menggunakan teknik presentase.

Berdasarkan hasil data penelitian, diperoleh warna (*hue*) yang dihasilkan pada pewarnaan kulit menggunakan daun pacar tanpa mordan yakni 4 orang panelis atau 66,67 % menyatakan apricot , 1 orang panelis atau 16,67% menyatakan Carrot dan 1 orang panelis atau 16,67% menyatakan Ochre. Hasil warna daun pacar tanpa menggunakan mordan yaitu oranye aprikot. Hasil penilaian panelis terhadap pewarnaan menggunakan daun pacar dengan mordan lemon 5 orang panelis atau 83,33% menyatakan Squash, 1 orang panelis atau 16,67% menyatakan Ginger. Arah warna yang dihasilkan yaitu oranye gelap. Sedangkan hasil warna menggunakan daun pacar dengan mordan lemon dan adsorben arang 6 orang panelis atau 100% menyatakan Bronze, arah warna yang dihasilkan yaitu oranye tembaga. Hal ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh penggunaan mordan jeruk lemon dan adsorben arang pada pewarnaan kulit menggunakan daun pacar. Berdasarkan pengujian normalitas yang telah dilakukan maka diperoleh bahwa data berdistribusi normal. Pengujian homogenitas yang telah dilakukan maka diperoleh bahwa ketiga data memiliki varian yang sama (homogen). Berdasarkan uji anova diperoleh F_{hitung} sebesar 4.375, sedangkan nilai F_{tabel} 3.34. dengan demikian $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($4.375 > 3.34$) hal ini membuktikan bahwa hipotesis yang berbunyi tidak terdapat perbedaan hasil gelap terang warna warna (*value*) pada pewarnaan kulit menggunakan daun pacar tanpa penggunaan mordan, menggunakan mordan jeruk lemon, dan mordan jeruk lemon (*citrun*) dengan adsorben arang ditolak.

Keywords: daun pacar, mordan , adsorben

KATA PENGANTAR

Puji syukur pada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karuniya-nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian yang berjudul “*Pengaruh penggunaan jeruk lemon (citrus limon) sebagai Mordan dan arang sebagai adsorben terhadap hasil warna daun pacar (Lawsonia Inermis)*”. Tidak lupa salawat berangkaikan salam kepada junjungan umat yakni Nabi Muhammad SAW yang telah membawa perubahan kepada umat manusia untuk menjadi manusia yang berilmu pengetahuan dan berakhlak mulia.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan proposal ini mengalami banyak kendala, namun berkat bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak kendala-kendala tersebut dapat teratasi. Untuk itu, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih yang sedalam-dalamnya, kepada yang terhormat:

1. Dra. Rostamailis M.Pd. selaku Penasehat Akademik.
2. Murni Astuti, S.Pd,M.Pd.T selaku Ketua Jurusan Tata Rias dan Kecantikan FPP UNP
3. Dra. Rahmiati, M.Pd.Ph.D sebagai Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, semangat dan motivasi yang sangat berharga bagi penulis.
4. Seluruh staf pengajar dan teknisi pada jurusan Tata Rias dan Kecantikan, Fakultas Pariwisata dan Perhotelan, Universitas Negeri Padang.
5. Teristimewa kepada kedua orang tua yang selalu memberikan do’a, dorongan dan motivasi kepada penulis.

6. Ucapan kepada sahabat dan teman seperjuangan yang memberikan semangat, motivasi, bantuan dan dorongan dalam menyelesaikan proposal penelitian ini.

Semoga bantuan yang telah diberikan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Penulis menyadari banyak kekurangan dalam penulisan proposal penelitian ini, karena itu masukan dan saran yang membangun sangat diharapkan dalam penyempurnaan proposal penelitian ini. Akhir kata, penulis mohon maaf yang sedalam-dalamnya atas segala kekhilafan yang telah penulis perbuat.

Padang, Mei 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori.....	9
1. Daun Pacar.....	9
2. Zat Pembangkit Warna (Mordan).....	12
3. Absorben.....	15
4. Warna.....	17
B. Kerangka Konseptual	19
C. Hipotesis	20
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	21
B. Objek Penelitian	22
C. Rancangan Penelitian	22
D. Definisi Operasional Variabel	22
E. Jenis dan Sumber Data	23
F. Instrumen Pengumpulan Data	24
G. Prosedur Penelitian	24
H. Teknik Analisis Data	28
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian	53

B. Pembahasan	60
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	63
B. Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Kandungan Kimia Daun Pacar Bubuk	12
2. Rancangan Penelitian	26
3. Penyusunan Skor Kecerahan Warna (<i>Value</i>)	30
4. Deskripsi Hasil Penelitian Nama Warna (<i>Hue</i>) Pewarnaan Kulit Menggunakan Daun Pacar Dengan Mordan Lemon Dan Adsorben Arang	41
5. Distribusi Frekuensi Nama Warna (<i>Hue</i>) Pada Pewarnaan Kulit Menggunakan Daun Pacar Menggunakan Mordan Lemon Dan Adsorben Arang	42
6. Nama Warna (<i>Hue</i>) Yang Dihasilkan Pada Pewarnaan Kulit Menggunakan Daun Pacar Menggunakan Mordan Lemon Dan Adsorben Arang	43
7. Skor Kecerahan Warna (<i>Value</i>) Yang Dihasilkan Dari Pewarnaan Kulit Menggunakan Daun Pacar Tanpa Mordan.	44
8. Skor Kecerahan Warna (<i>Value</i>) Yang Dihasilkan Dari Pewarnaan Kulit Menggunakan Daun Pacar Menggunakan Mordan Lemon	44
9. Skor Kecerahan Warna (<i>Value</i>) Yang Dihasilkan Dari Pewarnaan Kulit Menggunakan Daun Pacar Menggunakan Mordan Lemon Dan Adsorben Arang	45
10. Statistika Deskriptif Data Kecerahan Warna (<i>Value</i>) Pada Pewarnaan Kulit Menggunakan Daun Pacar Menggunakan Mordan Lemon Dan Adsorben Arang	46
11. Hasil Data Penilaian Homogenitas Varian Terhadap Kecerahan Warna (<i>Value</i>) Pewarnaan Kulit Menggunakan Daun Pacar Tanpa Mordan, Menggunakan Mordan Jeruk Lemon, Menggunakan Mordan Jeruk Lemon Dan Adsorben Arang	46
12. Hasil Data Penilaian Homogenitas Varian Terhadap Kecerahan Warna (<i>Value</i>)	47

13. Uji Hipotesis Perbedaan Kecerahan Warna (<i>Value</i>) Pewarnaan Kulit Menggunakan Daun Pacar Tanpa Mordan, Menggunakan Mordan Jeruk Lemon, Menggunakan Mordan Jeruk Lemon Dan Adsorben Arang.....	48
--	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Daun pacar	9
2. Jeruk lemon	14
3. Arang	16
4. 24 Tingkatan Warna Oranye	20
5. Daun pacar	31
6. Daun pacar setelah dijemur	31
7. Pengeringan menggunakan oven	32
8. Hasil pengeringan daun pacar menggunakan oven	32
9. Menghaluskan daun pacar dengan blender	33
10. Daun pacar setelah dihaluskan	33
11. Lemon	34
12. Arang	34
13. Daun pacar setelah dimasukkan kedalam cone	36
14. Pewarnaan menggunakan daun pacar	36
15. Warna daun pacar Setelah dibersihkan	37
16. Penilaian Hasil Warna oleh Panelis	38
17. Hasil Warna Daun Pacar Tanpa Mordan	50
18. Hasil Warna Daun Pacar dengan Mordan Lemon	51
19. Hasil Warna Daun Pacar dengan Mordan Lemon dan adsorben arang	52

DAFTAR LAMPIRAN

1. Format Penilaian
2. Alat dan Bahan.....
3. Foto Hasil Pewarnaan Daun Pacar Tanpa Menggunakan Mordan
4. Foto Hasil Pewarnaan Daun Pacar Menggunakan Mordan Lemon
5. Foto Hasil Penilaian Pewarnaan Daun Pacar Menggunakan Mordan Lemon dan adsorben arang

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara yang kaya akan sumber daya alami. Keanekaragaman hayati merupakan salah satu hal terpenting bagi kehidupan sosial ekonomi bahkan kebudayaan manusia. Beberapa jenis tumbuhan telah banyak dimanfaatkan untuk bahan obat tradisional, bahan baku kerajinan, industri dan bahan pewarna alami. Bagian-bagian tanaman yang dapat digunakan sebagai bahan pewarna, yaitu buah (kulit, daging dan biji), kayu atau kulit kayu, daun dan akarnya.

Penggunaan zat warna alami ini memiliki kelebihan dan keuntungan diantaranya ramah bagi kesehatan, bebas zat kimia mudah didapatkan dan juga hemat biaya. Selain itu, zat warna alami juga menghasilkan warna-warna yang unik. Menurut Anggraini (2017:2) kelebihan zat warna alam yaitu menghasilkan warna yang unik (sulit ditiru), mudah terurai secara biologis, proses pewarnaan menghasilkan limbah yang tidak beracun, bahan baku mudah di dapat disekitar lingkungan dan mengandung anti oksidan sehingga penggunaan pewarna alami ini ramah lingkungan.

Salah satu tanaman yang dapat digunakan sebagai bahan pewarna alami kulit yaitu daun pacar (*Lawsonia Inermis*). Penggunaan daun pacar sebagai bahan alami untuk mewarnai kuku, rambut dan kulit telah dikenal sejak lama yaitu sekitar 5000 tahun lalu. Masyarakat Arab menyebutnya dengan *hinna* atau *mehndi* yang berarti dedaunan yang dapat meninggalkan warna pada kulit (Fianty, 2017:1) . Di indonesia henna lebih dikenal sebagai

inai atau daun pacar. Pada zaman dahulu daun pacar sering digunakan oleh masyarakat untuk mewarnai kuku yaitu dengan cara ditumbuk lalu ditempelkan pada kuku yang akan menghasilkan warna orange kemerah-merahan. Tanaman pacar banyak tumbuh di wilayah Indonesia. Tanaman ini secara empiris telah digunakan untuk mewarnai rambut, kuku, dan kulit tangan seseorang dengan tujuan untuk memperindah penampilan. Menurut Sagarin dalam Ratna (2009:3) Zat warna yang terkandung dalam *Lawsonia inermis* adalah *lawsone*, pertama kali diisolasi oleh Tomasi pada tahun 1916 dan dideterminasi sebagai senyawa kimia 2 - hydroxyl - 1,4 - naphthoquinone, $C_{10}H_6O_3$

Namun, seiring perkembangan zaman dengan ditemukannya zat warna sintetis untuk kulit dan kuku maka semakin terkikislah penggunaan zat warna alam. Zat warna alam mulai ditinggalkan karena beberapa kendala, antara lain rumitnya proses pembuatan menggunakan daun pacar. Kendala tersebut memaksa seniman henna mengalihkan penggunaan pewarna dengan bahan yang mudah didapat, memiliki jumlah warna yang banyak atau hampir tak terbatas dan mudah penggunaannya yaitu zat warna sintetis sehingga sekarang sangat banyak beredar henna instant dengan beraneka warna di pasaran.

Hikmatillah dkk (2018) menyebutkan bahwa ada beberapa varian warna dari henna instan yaitu dari merah, pink, biru, orange, dan hijau. Henna instan juga memiliki keunggulan dalam segi warna dan waktu pemasangannya. Lebih lanjut diungkapkan oleh Hikmatillah dkk (2018) Keunggulan henna instan adalah warna yang dihasilkan dapat dilihat langsung

setelah gel Hennanya kering dan diangkat dari kulit dan henna instan tidak harus menunggu waktu lama agar warnanya muncul dengan sempurna.

Kandungan bahan kimia pada henna instant tidak menjamin penggunaannya aman untuk semua jenis kulit. Pada beberapa kasus penggunaan henna instant terdapat reaksi alergi ringan pada kulit seperti kulit terasa panas atau bintik-bintik merah. Hal ini disebabkan oleh kandungan PPD (*paraphenylenediamine*) yang terdapat dalam henna instan. Seperti halnya diungkapkan Dilla (2014:1) “kandungan *paraphenylenediamine* yang tinggi pada pewarna rambut dan pewarna kulit dapat mengakibatkan alergi pada kulit, iritasi mata, asma, radang lambung, pusing bahkan pingsan”. Untuk mengantisipasi dampak dari penggunaan henna instan sebaiknya para penyedia jasa henna dan pengguna henna mulai beralih menggunakan bahan alami dalam pewarnaan kulit. Lasmin (2016:25) mengungkapkan “daun pacar mengandung zat warna *lawsone* yang dapat diekstrak sebagai warna kuning jingga maupun warna orange yang sangat pekat saat digunakan sebagai pewarna kulit, kuku, rambut, kain sutra dan wol”.

Penggunaan daun pacar (*lawsonia inermis*) sebagai pewarna alami kulit belum dimanfaatkan secara optimal, hal tersebut disebabkan oleh banyaknya masyarakat yang memilih menggunakan henna instan karena warnanya yang menarik dan lebih bervariasi. Meskipun demikian, daun pacar (*Lawsonia Inermis*) sebagai pewarna kulit tetap memiliki kelebihan yaitu lebih aman dalam penggunaannya karena tidak menimbulkan reaksi alergi. Hal ini sejalan dengan pendapat Pasricha (1980; 288) penggunaan henna natural dalam praktek tradisional sangat jarang ditemukan kasus alergi yang

ditimbulkan oleh penggunaan henna natural. Dapat disimpulkan bahwa henna natural sangat lemah sebagai penyebab alergi pada kulit.

Pengaplikasian daun pacar (*lawsonia inermis*) sebagai pewarna kulit dapat dilakukan dengan menambahkan beberapa bahan lain yang diaduk dicampur dengan daun pacar dan dihaluskan sehingga dapat diaplikasikan sebagai pewarna kulit. Ada beberapa komponen yang dapat digunakan dalam membuat pewarna alami dari daun pacar yaitu bahan dasar berupa daun pacar, dan beberapa bahan tambahan lainnya seperti lemon dan arang. Seperti halnya diungkapkan oleh Anastasia (2013:3) cara meracik henna di Indonesia secara tradisional yaitu daun pacar yang baru dipetik ditumbuk halus, dicampur nasi putih atau dicampur dengan arang.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa penggunaan bahan alami sebagai pewarna kulit lebih aman dan ramah lingkungan. Salah satu zat warna alam yang dapat digunakan sebagai pewarna kulit yaitu daun pacar (*lawsonia inermis*).

Dalam penelitian ini penulis menggunakan mordant yang berfungsi untuk meningkatkan hasil warna pada pewarnaan kulit menggunakan daun pacar. Menurut Hendra dkk dalam Yulianti (2013) cairan yang dapat mengikat warna adalah tawas jeruk nipis, jeruk lemon, kapur sirih, tunjung, gula jawa, cuka, asam jawa, dan lain-lain. Pada penelitian ini penulis menggunakan mordant jeruk lemon (*citrus limon*) karena mengandung zat asam yang dapat mengikat zat warna.

Jeruk lemon merupakan jenis jeruk yang mudah dijumpai, mudah diperoleh dan dapat dijadikan sebagai mordant untuk zat pewarna alami.

Menurut Jody (2010) kandungan asam dalam lemon berfungsi untuk melepaskan zat warna pada daun pacar (*lawsone*). Jeruk lemon memiliki kandungan pH 2-3 (Sarwono, 1991:4). Lebih lanjut Cartwright (2015) menambahkan “lemon dengan pH 2-3 jika dicampur dengan henna akan menghasilkan warna oranye gelap”.

Menurut Yustinah dan Hastin (2011) arang selain digunakan sebagai bahan bakar, juga dapat digunakan sebagai adsorben (penyerap). Hal ini disebabkan oleh pori pada arang yang dapat menyerap (mengadsorpsi) zat warna.

Dari hasil pra eksperimen yang penulis lakukan pada pewarnaan kulit menggunakan daun pacar tanpa mordan menghasilkan warna orange pucat, menggunakan daun pacar dengan mordan lemon menghasilkan warna orange terang dan menggunakan daun pacar dengan mordan lemon dan adsorben daun pacar menghasilkan warna orange gelap.

Berdasarkan latar belakang di atas, pemanfaatan kekayaan sumber daya alam yang melimpah dan penggunaan jenis mordan dan proses pewarnaan kulit menggunakan bahan alami, maka penulis terdorong untuk mengungkap lebih lanjut tentang “Pengaruh penggunaan Mordan jeruk lemon(*citrus limon*) dan arang sebagai adsorben terhadap hasil warna daun pacar (*Lawsonia Inermis*)”.

B. Identifikasi Masalah

1. Dampak negatif yang ditimbulkan dari penggunaan henna instan
2. Penggunaan henna natural belum dimanfaatkan secara optimal.
3. Daun pacar (*lawsonia inermis*) merupakan bahan dasar dalam pembuatan pewarna alami kulit.
4. Dalam pengolahannya daun pacar (*lawsonia inermis*) dapat ditambahkan dengan bahan-bahan alami lain berupa pembangkit warna (*mordan*) dan penyerap warna (*adsorben*).
5. Jeruk lemon (*citrus limon*) dapat digunakan sebagai pembangkit warna daun pacar (*lawsonia inermis*)
6. Arang dapat digunakan sebagai adsorben warna pada daun pacar (*lawsonia inermis*)

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas, maka batasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bahan dasar pewarna alami kulit yaitu daun pacar (*lawsonia inermis*)
2. Penambahan mordan jeruk lemon untuk meningkatkan hasil warna daun pacar (*lawsonia inermis*)
3. Adsorben yang digunakan yaitu arang
4. Bagian kulit yang akan dilakukan pewarnaan yaitu telapak tangan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah diatas maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah nama warna (*hue*) yang dihasilkan pada pewarnaan kulit menggunakan daun pacar (*lawsonia inermis*) tanpa mordan, menggunakan mordan jeruk lemon, dan mordan jeruk lemon (*citrun*) dengan adsorben arang?
2. Apakah terdapat pengaruh kecerahan warna (*value*) yang dihasilkan pada pada pewarnaan kulit menggunakan daun pacar (*lawsonia inermis*) tanpa mordan, menggunakan mordan jeruk lemon, dan mordan jeruk lemon (*citrun*) dengan adsorben arang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan nama warna (*hue*) yang dihasilkan pada pewarnaan kulit menggunakan daun pacar (*lawsonia inermis*) tanpa mordan, menggunakan mordan jeruk lemon, dan mordan jeruk lemon (*citrun*) dengan adsorben arang.
2. Mendeskripsikan kecerahan warna (*value*) yang dihasilkan pada pada pewarnaan kulit menggunakan daun pacar (*lawsonia inermis*) tanpa mordan, menggunakan mordan jeruk lemon, dan mordan jeruk lemon (*citrun*) dengan adsorben arang.

F. Manfaat Penelitian

Sejalan dengan tujuan penelitian, maka hasil penelitian diharapkan bermanfaat bagi:

1. Masyarakat sebagai pengetahuan tentang pemanfaatan jeruk lemon sebagai mordant dan arang sebagai adsorben dalam pembuatan pewarna alami kulit menggunakan daun pacar (*lawsonia inermis*).
2. Bagi penulis, sebagai peneliti pemula untuk menambah pengalaman dalam bidang tata rias dan kecantikan khususnya pengguna, terutama dalam bentuk penulisan karya ilmiah.
3. Mahasiswa Pendidikan Tata rias dan kecantikan, sebagai bahan bacaan dan menambah literatur pustaka, jurusan, fakultas dan universitas.
4. Sebagai bahan masukan dalam pengembangan ilmu yang berkaitan dengan pemanfaatan daun pacar (*lawsonia inermis*) sebagai zat pewarna alami .